



**GAMBARAN EFIKASI DIRI MATERNAL PADA IBU REMAJA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Martina Fitria
NIM 152310101174**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**GAMBARAN EFIKASI DIRI MATERNAL PADA IBU REMAJA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan
mencapai gelar sarjana keperawatan (S.Kep)

oleh

**Martina Fitria
NIM 152310101174**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

SKRIPSI

**GAMBARAN EFIKASI DIRI MATERNAL PADA IBU REMAJA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

oleh

Martina Fitria

NIM 152310101174

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns Dini Kurniawati, M.Psi., M. Kep., Sp. Kep. Mat

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Peni Perdani Juliningrum, S.Kep., M. Kep

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Suwoto dan Ibunda Siti Aminah, Kakak-kakakku Arifianto, Kriswati, Abdul Munir, dan Anis Febri Ariyanti serta Adekku Safrie Firman Maulana juga seluruh keluarga besar yang telah mendoakan, mendukung, mendampingi, memotivasi dan memberikan semangat;
2. Dewan dosen yang saya banggakan Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J selaku dosen pembimbing akademik, Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ns. Peni Perdani Juliningrum, S.Kep., M.Kep., dan Ns. Ira Rahmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An., terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan, semoga setiap kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi ladang pahala yang dapat menuntun menuju surga-Nya;
3. Guru-guruku TK Perwari, SDN 3 Bago, SMPN 3 Tulungagung, dan MAN 2 Tulungagung, serta Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan nasehat dan ilmunya selama ini;
4. Sahabat-sahabat saya Atik, Nila, Qurrotul, Tanti, Faridatun dan teman-teman FKMT Jember yang selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
5. Teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas b yang telah memberikan bantuan, saran, dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Al-Insyirah ayat 6-8)*



*) Departemen Agama Republika Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martina Fitria

NIM : 152310101174

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Maret 2019
Yang menyatakan,



Martina Fitria
NIM 152310101174

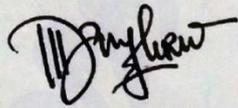
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember” karya Martina Fitria telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Jumat, 22 Maret 2019
tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

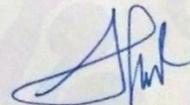
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



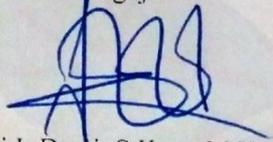
Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.,
M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP 19820128 200801 2 012

Dosen Pembimbing Anggota



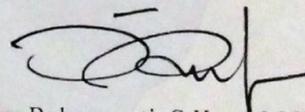
Ns. Peni Perdani Juliningrum, S.Kep.,
M.Kep
NIP 19870719 201504 2 002

Penguji I



Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep.,
Sp.Kep.J
NIP 19811028 200604 2 002

Penguji II



Ns. Ira Rahmawati, S.Kep., M.Kep.,
Sp.Kep.An
NIP 19861023 201803 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP 19780323 200501 2 002

Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember (*Maternal Self Efficacy of Adolescent Mother at the Public Health Centre Sukowono Jember Regency*)

Martina Fitria

Faculty of Nursing University of Jember

ABSTRACT

Adolescent mothers are women with a transition period between childhood and adulthood but must act as parents. Adolescent mothers have limited experience in caring for babies, thus often feeling incompetent and not confident. Maternal self-efficacy is confidence in ability, a mother's competence perceived in caring for her baby and perceptions of the role of mother. Confidence is a factor that influences the adaptation and achievement of mother's identity in baby care and the closeness of mother to child. This study aimed to determine the description of maternal self-efficacy of adolescent mothers at Public Health Centre Sukowono Jember Regency. This research used method analytic descriptive and total sampling method with 50 adolescent mother as respondents. Data were analyzed by univariate analysis. This results showed more than half of the total respondents had low maternal self-efficacy (54%). Low maternal self-efficacy will delay the transition of the mother's role and limit satisfaction in achieving the mother's role. Adolescent mothers still do not have cognitive readiness to become parents. They must carry out their abilities in caring for their babies. Interaction between adolescent mothers and their babies in caring tends to be negative, rarely involved in infant care, and less sensitive. This can have an impact on the delay in child development and behavior problems. Therefore, Nurses are important to pay more attention to adolescent mothers in pre-pregnancy services to improve the ability of adolescent mothers, increase their readiness and skills in carrying out their roles as new mothers.

Keywords: Adolescent Mothers, Maternal Self-Efficacy

RINGKASAN

Gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember : Martina Fitria, 152310101174; 2019; xviii + 72 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Ibu remaja merupakan perempuan yang masih pada tahap peralihan antara masa anak-anak dan dewasa tetapi harus berperan sebagai orang tua. Ibu remaja memiliki perasaan dilema yang mana harus menjalankan tugasnya sebagai ibu yaitu membesarkan anak dan memenuhi kebutuhannya. Di sisi lain sebagai remaja, dia harus menyelesaikan permasalahannya dalam fase tumbuh kembang remaja. Ibu remaja memiliki pengalaman yang terbatas dalam merawat bayi, dengan demikian sering merasa tidak kompeten dan tidak percaya diri. Kondisi ini akan menghambat dalam menjalankan perannya sebagai ibu.

Efikasi diri maternal merupakan kepercayaan diri terhadap kemampuan, kompetensi seorang ibu yang dirasakan dalam merawat bayinya dan persepsi peran sebagai ibu. Percaya diri merupakan faktor yang mempengaruhi adaptasi dan pencapaian identitas ibu dalam perawatan bayi serta kedekatan ibu dengan anak. Percaya diri yang tinggi akan menunjukkan efikasi diri yang tinggi pula. Sedangkan efikasi diri yang rendah ditunjukkan dengan ketidakpuasaan dengan peran orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 responden yang berusia kurang dari 20 tahun. Instrumen pada

penelitian ini adalah kuesioner efikasi diri maternal yang terdapat 20 pertanyaan, kuesioner ini memiliki 4 pilihan jawaban. Analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat.

Pada penelitian ini didapatkan usia 19 tahun paling banyak memiliki efikasi diri rendah daripada usia lainnya. Hal ini berbeda dengan karakteristik remaja tahap akhir. Hal ini dimungkinkan berkaitan dengan faktor sosial budaya mengenai riwayat pernikahan karena *married by accident* (MBA). Semakin besar usia bayi semakin sering ibu remaja berinteraksi dengan bayi mereka sehingga dapat mempengaruhi efikasi diri maternal ibu remaja. Mayoritas responden adalah ibu primipara. Ibu primipara memiliki efikasi diri maternal lebih rendah daripada ibu multipara karena ibu multipara lebih banyak pengalaman dalam merawat anak. Pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi efikasi diri maternal ibu remaja. Ibu yang berpendidikan kurang yang memiliki pengetahuan yang terbatas tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi sehingga dapat mempengaruhi efikasi diri maternal. Seluruh responden adalah ibu rumah tangga dan lebih dari separuh responden memiliki pendapatan <Rp 500.000 perbulan. Ibu remaja yang hanya di rumah dengan pendapatan rendah mengakibatkan ibu remaja bergantung pada orangtua. Kebiasaan ini menjadi hal yang lumrah untuk mendapatkan dukungan keungan untuk memenuhi perawatan sehari-hari bayi dikeluarga ibu remaja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perawat penting untuk lebih memperhatikan ibu remaja dalam pelayanan sebelum hamil untuk meningkatkan kemampuan ibu remaja, meningkatkan kesiapan dan kecakapan dalam menjalankan perannya sebagai ibu baru.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir strata satu (S1) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Ns Dini Kurniawati, M.Psi., M.Kep., Sp. Kep. Mat, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Peni Perdani Juliningrum M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan, kesabaran, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J, selaku dosen penguji 1 dan Ns. Ira Rahmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An, selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan, arahan, kesabaran, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember yang telah memberikan izin beserta dukungan dalam penelitian ini;

6. Ibu-ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono yang telah bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian;
7. Kedua orang tua, Kakak-kakak, dan adik saya yang selalu mencurahkan perhatian, dukungan dan doanya demi terselesaikannya proposal skripsi ini;
8. Teman-teman Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2015 Kelas B yang selalu mendukung;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada kelemahan serta kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penelitian dalam skripsi ini. Peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik kedepannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan

Jember, Maret 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan..... | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 6 |

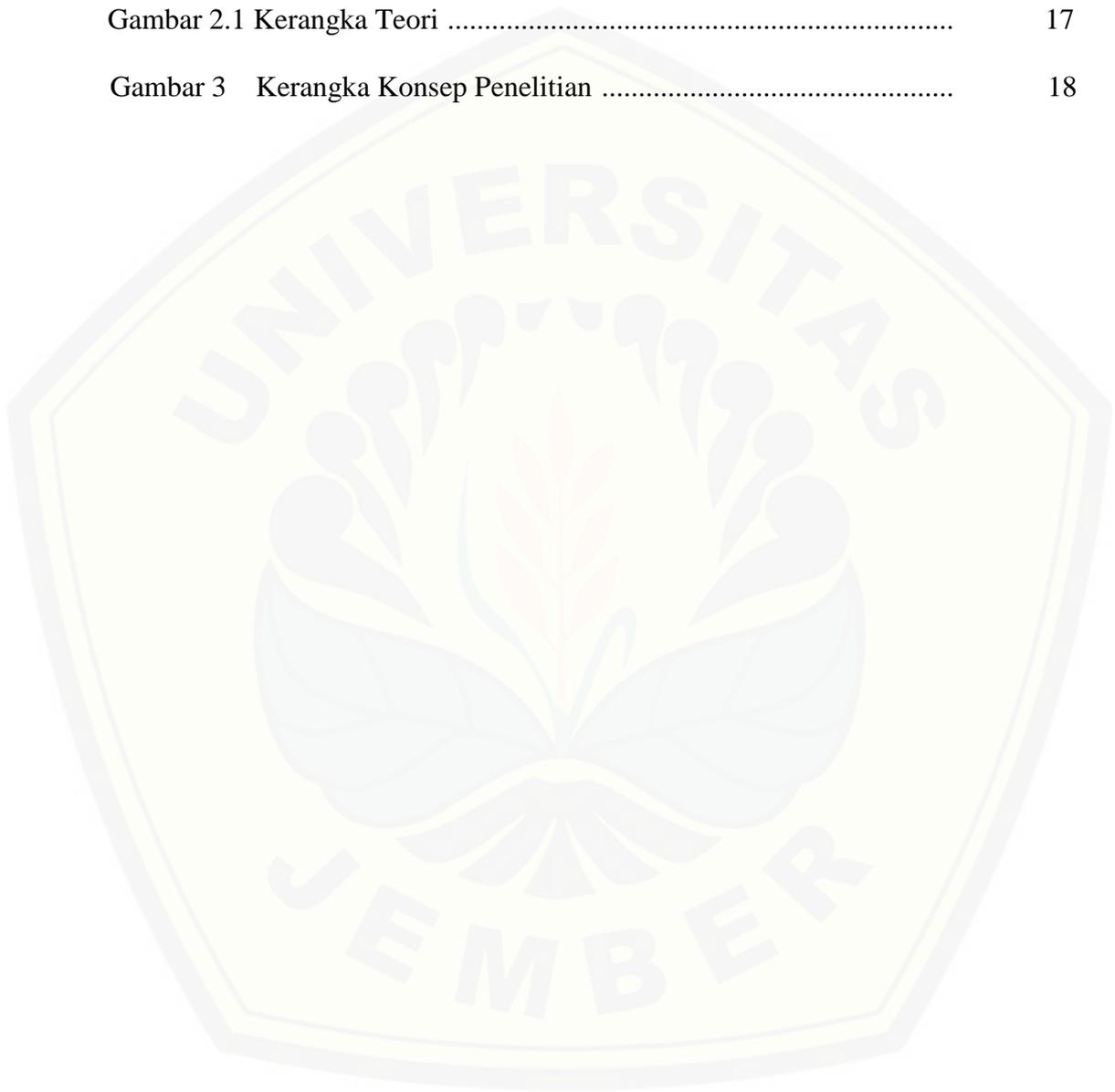
| | |
|---|-----------|
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti..... | 6 |
| 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan | 6 |
| 1.4.3 Bagi Keperawatan | 7 |
| 1.4.4 Bagi Masyarakat | 7 |
| 1.5 Keaslian Penelitian..... | 7 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Konsep Efikasi Diri Maternal | 9 |
| 2.1.1 Definisi Efikasi Diri Maternal | 9 |
| 2.1.2 Sumber Efikasi Diri Maternal | 10 |
| 2.1.3 Faktor yang Berhubungan dengan Efikasi Diri Maternal | 12 |
| 2.1.4 Indikator Efikasi Diri Maternal | 12 |
| 2.2 Konsep Ibu Remaja | 13 |
| 2.2.1 Definisi Ibu Remaja | 13 |
| 2.2.2 Masalah yang sering muncul pada Ibu Remaja | 14 |
| 2.3 Efikasi Diri pada Ibu Remaja | 15 |
| 2.4 Kerangka Teori | 17 |
| BAB 3. KERANGKA KONSEP..... | 18 |
| BAB 4. METODE PENELITIAN..... | 19 |
| 4.1 Jenis Penelitian..... | 19 |
| 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 19 |
| 4.2.1 Populasi Penelitian..... | 19 |
| 4.2.2 Sampel Penelitian | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian | 20 |
| 4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian | 20 |
| 4.3 Lokasi Penelitian | 20 |
| 4.4 Waktu Penelitian..... | 21 |
| 4.5 Definisi Operasional..... | 21 |
| 4.6 Pengumpulan Data..... | 23 |
| 4.6.1 Sumber Data | 23 |
| 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 4.6.3 Alat Pengumpulan Data | 24 |
| 4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas | 25 |
| 4.7 Pengolahan Data | 26 |
| 4.7.1 <i>Editing</i> | 26 |
| 4.7.2 <i>Coding</i> | 26 |
| 4.7.3 <i>Entry</i> | 27 |
| 4.7.4 <i>Cleaning</i> | 28 |
| 4.8 Analisis Data..... | 28 |
| 4.9 Etika Penelitian | 29 |
| 4.9.1 Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>respect human dignity</i>) . | 29 |
| 4.9.2 Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>)..... | 30 |
| 4.9.3 Keadilan (<i>Justice</i>) | 30 |
| 4.9.4 Kemanfaatan (<i>Beneficence</i>) | 30 |
| BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 5.1.1 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja | |
| Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember | 31 |
| 5.1.2 Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja | |
| Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember | 32 |
| 5.2 Pembahasan | 35 |
| 5.2.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas | |
| Sukowono Kabupaten Jember | 35 |
| 5.2.2 Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja | |
| Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember | 39 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 42 |
| 5.4 Implikasi Keperawatan | 42 |
| BAB 6. PENUTUP | 43 |
| 6.1 Kesimpulan | 43 |
| 6.2 Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori | 17 |
| Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian | 18 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian | 8 |
| Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 22 |
| Tabel 4.2 Subvariabel Kuesioner PMP-SE | 25 |
| Tabel 4.3 Saran <i>Professional Judgement</i> | 26 |
| Tabel 4.4 <i>Coding</i> | 27 |
| Tabel 4.5 Kategori Skor Efikasi Diri Maternal | 29 |
| Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Usia Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono | 31 |
| Tabel 5.2 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas, Pendidikan, Pendapatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono | 32 |
| Tabel 5.3 Distribusi Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono | 32 |
| Tabel 5.4 Distribusi Indikator Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono | 33 |
| Tabel 5.5 Hasil Tabulasi Silang antara Efikasi Diri Maternal dengan Karakteristik Responden | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Lembar <i>Informed</i> | 51 |
| B. Lembar Consent | 52 |
| C. Lembar Karakteristik Responden | 53 |
| D. Kuesioner Efikasi Diri Maternal | 54 |
| E. Analisa Data | 56 |
| F. Uji Etik | 63 |
| G. Surat Ijin Penelitian | 64 |
| H. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 68 |
| I. Dokumentasi | 69 |
| J. Lembar Bimbingan Skripsi DPU dan DPa | 70 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu remaja merupakan perempuan dengan masa peralihan antara masa anak-anak dan dewasa tetapi harus berperan sebagai orangtua (Reeder, Leonide, dan Deborah, 2011). Remaja menjadi orang tua bisa saja terjadi namun, keegoisan dan kekakuan dalam berpikir dapat mengganggu kemampuan mereka dan ketidakstabilan perilaku dalam mengasuh anaknya seperti ibu remaja lebih cenderung mengabaikan daripada berperilaku peka terhadap anaknya (Lowdermilk, Perry, dan Cashion 2013 ; Hutahaeon, 2017 ; Ariyani, 2015). Ibu remaja memiliki perasaan dilema yang mana harus menjalankan tugasnya sebagai ibu yaitu membesarkan anak dan memenuhi kebutuhannya. Di sisi lain sebagai remaja, dia harus menyelesaikan permasalahannya dalam fase tumbuh kembang remaja (Santy, 2011). Salah satunya yaitu periode perkembangan psikososial dan emosional, remaja terus mencari identitas dirinya dimana kemampuan akan bersosialisasi terus meningkat. Pada periode ini, remaja akan menemukan kebingungan peran tetapi dapat diselesaikan apabila remaja mampu menentukan identitasnya.

Angka pernikahan usia sebelum 18 tahun di Indonesia sebesar 17% dari jumlah di seluruh dunia (Badan Pusat Statistik dan UNICEF, 2016). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, pernikahan dibawah 20 tahun tertinggi berada di Kecamatan Tanggul, Sukowono, dan Kalisat dengan jumlah masing-masing yaitu 566, 403, dan 335 pernikahan. Di Kecamatan Sukowono angka

pernikahan dini tertinggi berada di desa Sukowono dengan jumlah 72 pernikahan, Sumberwringin 41 pernikahan, dan Sukosari 49 pernikahan. Dari data pernikahan dini maka akan berpengaruh terhadap peningkatan angka ibu remaja. Setelah di lakukan studi pendahuluan di tiga desa tersebut didapatkan jumlah ibu remaja pada tahun 2017 sebesar 61 orang dengan persebaran masing-masing yaitu 32 di Desa Sukowono, 18 di Desa Sukosari, dan 11 di Desa Sumberwringin. Pernikahan dini di pedesaan lebih tinggi dari pada perkotaan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan yang rendah dan faktor ekonomi. Masyarakat pedesaan menganggap tingkat pendidikan yang rendah sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga orang tua lebih memilih menikahkan anaknya daripada nantinya menambah beban hidup keluarga (Qibtiyah, 2014). Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan dimana pernikahan dini yang terjadi di Kecamatan Sukowono karena dinikahkan oleh orangtuanya untuk mengurangi beban orangtua dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu pernikahan dini juga terjadi karena *Married By Accident* (MBA).

Peran ibu antara lain membimbing dan mendidik serta membesarkan anaknya karena merupakan kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan status yang dimilikinya (Oktafiani, Fajarsari, dan Mulidah, 2014). Peran penting dalam keluarga tertumpu pada ibu yaitu sebagai seorang istri, pemimpin dan pemberi asuhan kesehatan (Indriyani dan Asmuji, 2014). Peran ibu pada remaja merupakan peran baru bagi mereka karena peran ini sangat berbeda dengan tugas remaja sesungguhnya yaitu menjalin hubungan yang lebih matang dengan teman sebayanya, mencapai peran sosial, kemandirian emosional dan bertanggung jawab

serta mempersiapkan diri untuk menggapai cita atau berkarier secara ekonomi (Reeder, Leonide, dan Deborah, 2011). Berbeda dengan remaja yang harus berperan sebagai ibu menemukan berbagai tantangan berupa citra tubuh, peningkatan ketergantungan pada anggota keluarga, peningkatan emosi, masalah keuangan, dan juga perubahan fisik dan psikologis. Oleh karenanya, ibu remaja kurang maksimal dalam memerankan tugasnya (Oktafiani, Fajarsari, dan Mulidah, 2014 ; Lowdermilk, Perry, dan Cashion 2013).

Perubahan peran sebagai ibu mungkin sulit bagi remaja, sehingga banyak ibu remaja yang kesulitan memenuhi kebutuhan dan menjalankan tugas perkembangan menjadi ibu serta menerima perubahan gambaran diri. Ibu remaja merasa malu karena sudah memerankan peran sebagai ibu di usia remaja dan juga merasa tidak percaya diri karena kondisi fisiknya setelah menikah (Lowdermilk, Perry, dan Cashion 2013). Dalam penelitian Salonen tahun 2009 menyebutkan bahwa orang tua muda sering mengalami kewalahan selama tahun pertama masa bayi dalam proses menjadi orang tua yang melibatkan hubungan dengan bayi dan kemampuan tugas pengasuhan bayi (Salonen et al, 2009). Di Jawa Barat, perempuan jawa banyak yang mengeluhkan pusing, lelah, dan kekurangan tidur karena dituntut memenuhi kebutuhan bayi dan suami serta melakukan pekerjaan (Afiyanti, 2002). Fakta juga menyebutkan bahwa hampir sebagian besar ibu primipara merasa dirinya belum seutuhnya siap menjalani peran sebagai ibu (Afiyanti, 2002). Hal ini, ibu remaja harus mengemban peran sebagai ibu sebelum waktunya sehingga banyak masalah yang muncul diantaranya persaingan antara ibu dengan bayi untuk mendapatkan perhatian dari pasangan, keluarga, dan

teman; menolak untuk mengemban tugas sebagai orang tua; sering marah terhadap bayinya; gangguan citra tubuh; menolak untuk menyusui; konflik dengan ibunya tentang pola asuh anak; dan kurangnya pengetahuan tentang perkembangan anak, permainan anak, dan keamanan anak (Reeder, Leonide, dan Deborah, 2011). Selain itu, ibu remaja juga tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keluarga dan cenderung memiliki emosional yang kurang stabil serta kurang percaya diri dalam merawat bayinya (Acharya et al, 2010). Ibu remaja memiliki pengalaman yang terbatas dalam merawat bayi, dengan demikian sering merasa tidak kompeten dan tidak percaya diri. Kondisi ini akan menghambat peran ibu, karena kepercayaan diri dalam perawatan bayi adalah kunci identitas ibu dalam proses penyesuaian transisi peran (Leahy-Waren, 2011).

Efikasi diri maternal merupakan kepercayaan diri terhadap kemampuan, kompetensi seorang ibu yang dirasakan dalam merawat bayinya dan persepsi peran sebagai ibu (Azmoode, Jafarnejade, Mazlom, 2015). Efikasi diri maternal dianggap sebagai aspek dalam diri ibu untuk melewati masa transisi menjadi orang tua. Proses transisi menjadi orang tua merupakan keadaan yang normal dan menjadi tugas yang menantang. Perbedaan tingkat efikasi diri mempengaruhi mekanisme coping ibu untuk menghadapi tantangan tersebut dan juga mempengaruhi kualitas perawatan bayi (Elek, Hudson, dan Bouffard, 2003 ; Teti dan Gelfan, 1991 ; Tucker et al, 1998 ; Salonen et al, 2009). Percaya diri merupakan faktor yang mempengaruhi adaptasi dan pencapaian identitas ibu dalam perawatan bayi serta kedekatan ibu dengan anak (Elek, Hudson, dan Bouffard, 2003 ; Khan, 2013). Percaya diri yang tinggi akan menunjukkan efikasi

diri yang tinggi pula sehingga akan meningkatkan kemampuan ibu remaja untuk merawat bayinya, meningkatkan kegigihan mereka, dan menurunkan tingkat stres. Hal ini dikaitkan dengan antusiasme, kompatibilitas, dan pengabdian ibu pada anak. Sedangkan efikasi diri yang rendah ditunjukkan dengan ketidakpuasaan dengan peran orang tua. Hal ini di kaitkan dengan penghindaran dan sikap negatif terhadap anaknya (Bandura, 1997 ; Bryanton, J et al. 2008 ; Salonen et al, 2009 ; Jones dan Prinz, 2005 ; Ruchala dan James, 1997).

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik meliputi usia ibu, usia bayi, paritas, jenjang pendidikan, pekerjaan, pendapatan,
- b. Menganalisis karakteristik meliputi usia, usia bayi, paritas, jenjang pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan
- c. Menganalisis gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mampu melakukan proses penelitian dan memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai efikasi diri maternal pada ibu remaja dalam pengabdian kepada instansi pendidikan dan masyarakat serta mengaplikasikan mata kuliah Metodologi Penelitian Keperawatan dan Keperawatan Maternitas yang telah ditempuh di semester sebelumnya.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang diperoleh bagi instansi pendidikan adalah sebagai bahan masukan dan referensi tambahan untuk pengembangan ilmu keperawatan berkaitan dengan sikap remaja yaitu efikasi diri.

1.4.3 Manfaat bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan terkait efikasi diri maternal pada ibu remaja sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai upaya preventif keperawatan dalam mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan pada ibu remaja dan petugas kesehatan agar memberikan pelayanan dan konseling mengenai efikasi diri pada ibu remaja serta dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu remaja.

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh bagi masyarakat adalah dapat memberikan tambahan informasi tentang efikasi diri maternal pada ibu remaja dan sebagai bahan dasar dalam pemberdayaan suami dan keluarga dalam memberikan dukungan saat ibu melahirkan dan setelah melahirkan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jehan Puspasari, Imami Nur Rachmawati, dan Tri Budiati pada tahun 2018 dengan judul “*Family Support and Maternal Self-Efficacy of Adolescent Mothers*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri pada ibu remaja. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri ibu remaja.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah “Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember”. Penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Variabel yang digunakan hanya satu variabel yaitu efikasi diri maternal pada ibu remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability* dengan pendekatan *total sampling*.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

| Variabel | Penelitian Sebelumnya | Penelitian Sekarang |
|---------------------|---|---|
| Judul | <i>Family Support and Maternal Self-Efficacy of Adolescent Mother</i> | Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember |
| Tempat penelitian | <i>South Bangka</i> | Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember |
| Tahun penelitian | 2018 | 2018 |
| Sampel penelitian | Sampel dalam penelitian ini adalah ibu remaja usia 15-18 tahun di <i>South Bangka</i> | Sampel dalam penelitian ini adalah ibu remaja di Desa Sukowono, Sumberwringin, dan Sukosari |
| Variabel independen | <i>Family support</i> | Efikasi Diri Maternal |
| Variabel dependen | <i>Maternal sel-efficacy</i> | - |
| Peneliti | Jehan Puspasari, Imami Nur Rachmawati, Tri Budiati | Martina Fitria |
| Jenis penelitian | Korelasional | Deskriptif Analitik |
| Teknik sampling | <i>Consecutive sampling</i> | <i>Total sampling</i> |

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efikasi Diri Maternal

2.1.1 Definisi Efikasi Diri Maternal

Dalam kehidupan rumah tangga dan berkeluarga, orangtua pasti mempunyai tugas yang berkelanjutan dan tidak akan pernah ada hentinya. Orangtua akan terus berusaha mencari pengetahuan dan mengembangkan ketrampilannya untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya agar mampu melewati masa perkembangan dengan baik. Efikasi diri parental mempunyai pengaruh yang besar dalam hal proses adaptasi seorang individu dewasa menjadi orangtua (Bandura, 1997).

Wanita yang telah melahirkan, dihadapkan langsung pada tugas dan perannya sebagai ibu. Bandura (1997) menyebutkan bahwa efikasi diri maternal merupakan keyakinan yang dimiliki seorang ibu terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai ibu. Seorang ibu yang memiliki efikasi diri yang tinggi menunjukkan kesejahteraan diri yang baik, lebih dekat dengan bayinya, dan mampu menyesuaikan diri dengan tugas dan peran yang harus dijalankan serta diperkirakan akan berhasil dalam menciptakan hubungan yang hangat dan harmonis dengan bayinya. Dalam fase setelah melahirkan, tugas dan peran ibu dapat berupa memandikan bayi, mengganti popok, memberikan makan pada bayi, menimang-nimang atau menenangkan bayi ketika menangis, dan mengajak bicara dengan bayinya (Teti dan Gelfand, 1991).

2.1.2 Sumber Efikasi Diri Maternal

Sumber efikasi diri dapat diperoleh melalui empat sumber utama, yaitu (Bandura, 1995 ; Teti dan Gelfand, 1991) :

a. Pengalaman keberhasilan (*Performance Accomplishments*)

Pencapaian keberhasilan individu dapat terbentuk melalui pengalaman sebelumnya. Kesuksesan dapat diraih dengan usaha, memperkuat motivasi, dan kegigihan untuk mengatasi masalah. Pengalaman sukses dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri individu. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin cepat individu untuk bangkit dan bertahan ketika menghadapi masalah, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka individu cenderung mudah menyerah dan mengalami kemunduran. Ibu yang pernah memiliki anak dan pertama kali memiliki anak akan mempengaruhi efikasi diri yang berbeda. Ibu yang pernah memiliki anak akan cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi karena sudah memiliki pengalaman dalam merawat anak. Sebaliknya, ibu yang baru memiliki anak cenderung memiliki efikasi diri rendah karena belum mempunyai pengalaman dalam merawat anak.

b. Pengalaman orang lain (*Vicarious Experience*)

Selain pengalaman kesuksesan atau kegagalan individu itu sendiri, efikasi diri juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Individu mengamati pengalaman keberhasilan atau kegagalan orang lain sehingga dijadikan sebagai *role model*. Ketika memiliki kompetensi dan kesamaan terhadap dirinya, sehingga individu termotivasi untuk mendapatkan apa yang diperoleh oleh *role model* tersebut. Adanya role model ini dapat meningkatkan efikasi diri individu

untuk memperoleh keberhasilan yang sama. Ibu melihat atau melakukan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam mengasuh anak.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Persuasi sosial atau persuasi verbal merupakan sumber yang didapatkan dari nasihat dan saran orang lain. Individu tersugesti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sehingga mempengaruhi perilaku individu. Individu yang sering mendapatkan persuasi verbal akan memiliki efikasi diri tinggi karena mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan masalah dan menggapai keberhasilan. Teman maupun keluarga dari ibu dapat meyakinkan ibu bahwa dia adalah ibu yang baik dan mampu mengasuh anaknya dengan baik.

d. Kondisi fisik dan emosional (*Physiological and Emotional Arraousal*)

Sumber efikasi diri juga didapatkan melalui kondisi fisiologis dan emosional individu. Kedua faktor ini mempengaruhi tingkat efikasi diri individu dalam mempersepsikan kemampuan dirinya dan pengambilan keputusan untuk mempertahankan perilaku. Ketika suasana hati sedang gembira akan menunjukkan efikasi diri yang tinggi sehingga individu menjadi *overestimate* terhadap kemampuannya. Sebaliknya, ketika suasana hari sedang sedih akan menunjukkan efikasi diri yang rendah sehingga individu lebih cenderung *underestimate* terhadap kemampuannya. Ibu yang merasa gagal dalam merawat anaknya akan merasa sedih dan stress sehingga mempengaruhi efikasi diri ibu yang rendah.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Efikasi Diri Maternal

Efikasi diri maternal dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut (Teti dan Gefland, 1991) :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial memengaruhi efikasi diri ibu secara langsung melalui persuasi sosial oleh teman dekat dan pengamatan perilaku pengasuhan terhadap tokoh yang disegani. Teman dan keluarga meyakinkan kepada ibu bahwa dia mampu menjadi ibu yang baik.

b. Persepsi Temperamen Bayi

Ibu harus peka terhadap persepsi ibu tentang temperamen anak mereka.

c. Depresi Ibu

Depresi berkaitan langsung dengan persepsi temperamen bayi dimana ibu yang mampu memahami keadaan anaknya akan berpengaruh terhadap efikasi diri ibu. Sebaliknya, ibu yang tidak mampu menenangkan bayinya ketika menangis, rewel akan cenderung merasa gagal dan dapat membuat ibu depresi.

2.1.4 Indikator Efikasi Diri Maternal

Ada empat subskala dalam mengukur efikasi diri maternal berdasarkan kuesioner *Perceived Maternal Parenting Self Efficacy* yang telah dikembangkan oleh Barnes dan Adamson-Macedo tahun 2007 menurut teori dasar efikasi diri dari Bandura, diantaranya :

a. *Care Taking Procedures*

Merupakan pemahaman ibu terhadap kemampuannya dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan dasar bayi, meliputi menyuapi, memandikan, atau mengganti baju dan popok bayinya.

b. *Evoking behaviour*

Keyakinan terhadap kemampuannya untuk mendapatkan perubahan perilaku dari bayinya. Misalnya, sang bayi menangis sehingga ibu berusaha menenangkannya. Perubahan perilaku pada kasus ini yaitu dari perilaku menangis menjadi diam dan tenang.

c. *Reading behaviour or signalling*

Kemampuan ibu untuk memahami, mengerti, dan mengidentifikasi perilaku bayinya. Misalnya ibu mampu memahami kapan bayinya merasa mengantuk dan membutuhkan tidur segera, apakah bayinya sedang sakit atau tidak.

d. *Situational belief*

Keyakinan terhadap kemampuannya untuk menilai hubungan dan kedekatan secara keseluruhan antara ibu dan bayi. Misal, ibu merasa yakin dirinya dan bayi memiliki hubungan yang sangat dekat secara emosional dan mampu berkomunikasi dengan baik.

2.2 Konsep Ibu Remaja

2.2.1 Definisi Ibu Remaja

Remaja adalah individu yang memasuki fase peralihan dari anak ke dewasa yang biasanya terjadi antara usia 11-19 tahun. Ibu remaja adalah individu remaja

yang sudah memerankan peran sebagai orangtua. Ibu yang masih pada tahap remaja mungkin sulit menerima transisi menjadi orang tua. Remaja mengalami kesulitan dalam menerima perubahan citra diri dan menyesuaikan peran baru yang berkaitan dengan tanggung jawab merawat bayi. Remaja yang seharusnya masih melakukan kegiatan menyenangkan dituntut untuk menjalankan peran orang dewasa lebih awal (Bobak, Lowdermilk, dan Jensen, 2004 ; Ariyani, 2015).

2.2.2 Masalah yang sering muncul pada Ibu Remaja

Ibu remaja yang memerankan orang tua menemui banyak tantangan diantaranya (Reeder, Leonide, dan Deborah, 2011 ; Acharya et al, 2010):

- a. persaingan antara ibu dengan bayi untuk mendapatkan perhatian dari pasangan, keluarga, dan teman;
- b. menolak untuk mengemban tugas sebagai orang tua;
- c. sering marah terhadap bayinya;
- d. gangguan citra tubuh;
- e. menolak untuk menyusui;
- f. konflik dengan ibunya tentang pola asuh anak;
- g. kurangnya pengetahuan tentang perkembangan anak, permainan anak, dan keamanan anak;
- h. tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keluarga, dan
- i. kurang percaya diri dalam merawat bayinya.

2.3 Efikasi Diri pada Ibu Remaja

Efikasi diri pada ibu remaja merupakan keyakinan seorang ibu usia remaja pada kemampuan mereka untuk menjadi orang tua yang efektif (Eaton, 2007). Efikasi diri pada ibu dikaitkan dengan perasaan ibu dan persepsi tentang kepercayaan dan kompetensi ibu (Teti dan Gelfand, 1991).

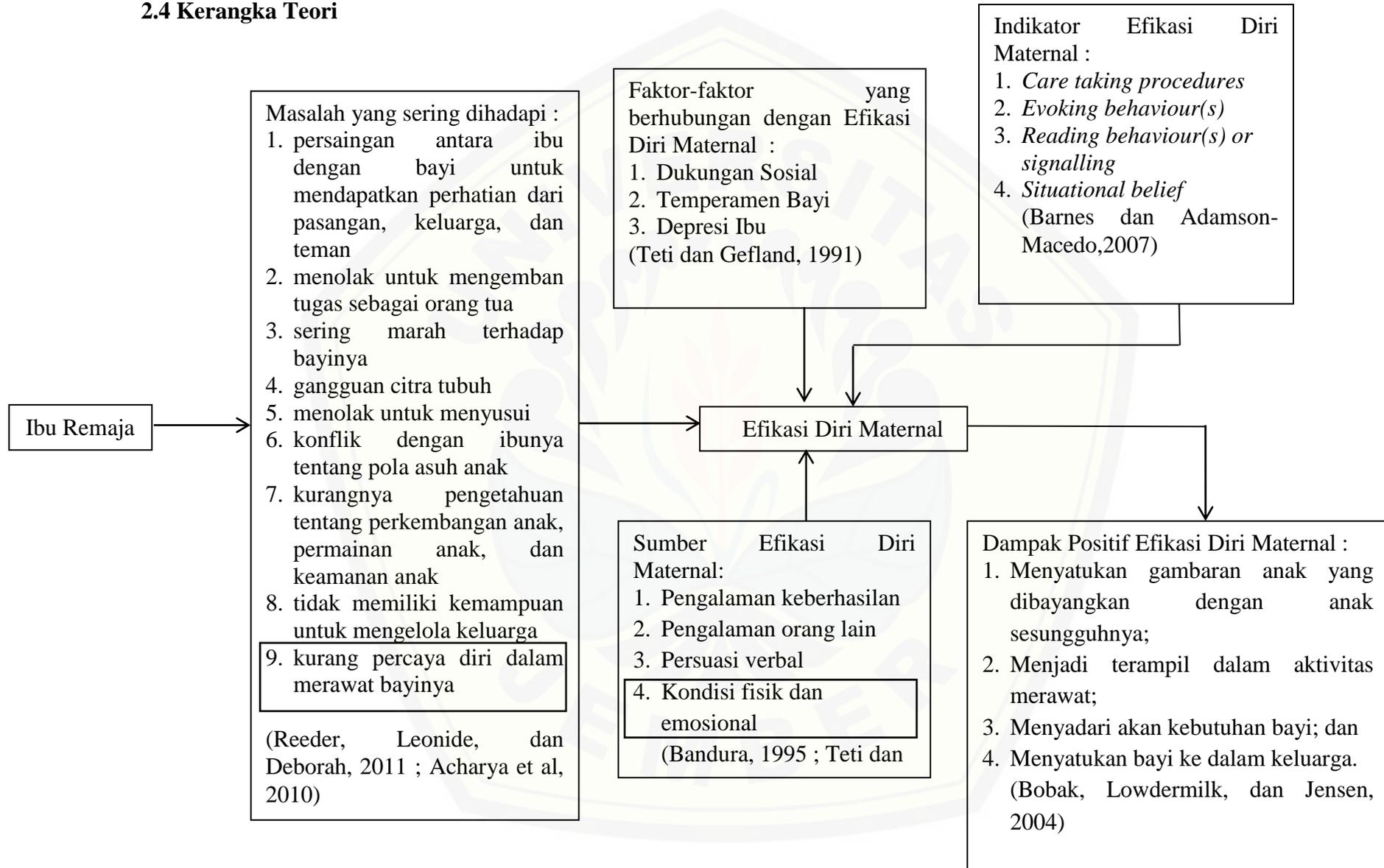
Dalam penelitian Eaton tahun 2007, mengemukakan bahwa efikasi pada ibu dibentuk oleh usia ibu, depresi yang dialami, dukungan sosial, dan temperamen bayi. Ibu yang berusia remaja memiliki efikasi diri yang kurang baik dari pada ibu yang lebih tua. Begitu juga dengan dukungan sosial, ibu yang mendapatkan dukungan dari orang sekitarnya dalam merawat anaknya mampu meningkatkan efikasi diri ibu. Temperamen bayi berhubungan dengan depresi ibu, dimana ketika anaknya rewel, sering menangis ibu remaja biasanya kesulitan untuk menenangkan anaknya mengakibatkan remaja tersebut merasa depresi sehingga mampu menurunkan tingkat efikasi diri pada ibu (Eaton, 2007).

Ibu yang masih pada tahap remaja mungkin sulit menerima transisi menjadi orang tua. Remaja mengalami kesulitan dalam menerima perubahan citra diri dan menyesuaikan peran baru yang berkaitan dengan tanggung jawab merawat bayi. Remaja yang seharusnya masih melakukan kegiatan menyenangkan dituntut untuk menjalankan peran orang dewasa lebih awal (Bobak, Lowdermilk, dan Jensen, 2004 ; Ariyani, 2015). Ibu remaja mungkin kesulitan dalam mencapai tugasnya karena banyaknya waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk merawat bayinya. Seorang ibu remaja harus belajar bagaimana mengembangkan identitas pribadi sementara secara bersamaan harus mendukung perkembangan anaknya (Eaton, 2007).

Dampak negatif yang sering dirasakan oleh ibu remaja adalah dampak psikologis antara lain ketegangan mental, kebingungan peran sosial, dan menerima cemoohan dari masyarakat sekitar. Selain itu, permasalahan juga pada ekonomi ibu remaja yang mana masih tergantung dengan orangtua sehingga menyebabkan ibu remaja mengalami hambatan dalam pemenuhan tugas pertumbuhan dan perkembangan untuk mandiri yang nantinya mempengaruhi tingkat efikasi diri ibu (Ariyani, 2015). Pada ibu remaja yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mampu menyelesaikan tugas perkembangannya sebagai orang tua dengan baik, diantaranya (Bobak, Lowdermilk, dan Jensen, 2004):

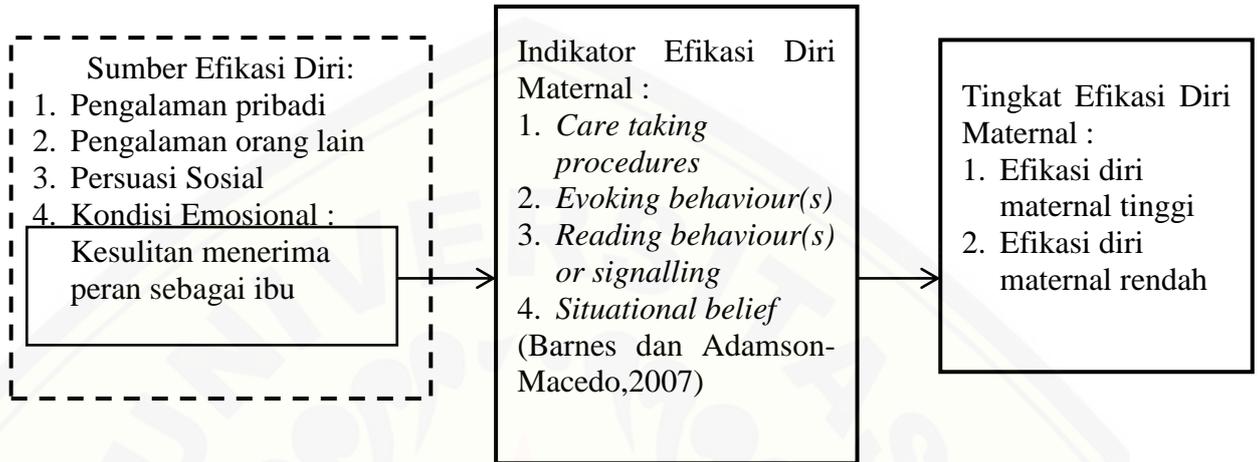
- a. menyatukan gambaran anak yang dibayangkan dengan anak yang sesungguhnya;
- b. menjadi terampil dalam aktivitas merawat;
- c. menyadari akan kebutuhan bayi, dan
- d. mampu menyatukan bayi ke dalam keluarga.

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB 3. KERANGKA KONSEP



Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

Analisis univariat untuk data numerik seperti usia ibu dan usia bayi disajikan dalam bentuk median, minimal, dan maximum. Analisis univariat untuk data kategorik seperti paritas, pendidikan, dan sosial ekonomi keluarga (pendapatan) disajikan dalam bentuk proporsi frekuensi dan persentase. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, status seluruh responden adalah ibu rumah tangga. Berikut analisis univariat dari data-data tersebut.

Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu dan usia bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono (n=50)

| No | Karakteristik Responden | Median | Min-Max |
|----|-------------------------|--------|---------|
| 1 | Usia Ibu | 19 | 15-19 |
| 2 | Usia Bayi | 7 | 0-12 |

Sumber : Data Primer Peneliti, Februari 2019

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa nilai tengah usia ibu 19 tahun dengan nilai minimal 15 tahun dan nilai maksimal 19 tahun. Sedangkan nilai tengah usia bayi 7 bulan dengan nilai minimal 0 bulan dan nilai maksimal 12 bulan.

Tabel 5.2 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas, Pendidikan, dan Pendapatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono

| No | Karakteristik Responden | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|----|--------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Paritas | | |
| | a. Primipara | 47 | 94 |
| | b. Multipara | 3 | 6 |
| | Total | 50 | 100 |
| 2 | Pendidikan | | |
| | a. SD | 21 | 42 |
| | b. SMP | 20 | 40 |
| | c. SMA | 9 | 18 |
| | Total | 50 | 100 |
| 3 | Pendapatan | | |
| | a. <Rp 500.000 | 29 | 58 |
| | b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000 | 18 | 36 |
| | c. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 | 3 | 6 |
| | Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Peneliti, Februari 2019

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh jumlah paritas adalah primipara. Dilihat dari data riwayat pendidikan responden, tingkat SD lebih banyak dari pada tingkat pendidikan lainnya. Lebih dari setengah jumlah responden berada pada status ekonomi keluarga dengan pendapatan <Rp 500.000 perbulan.

5.1.2 Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

Tabel 5.3 Distribusi Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

| Efikasi Diri Maternal | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Tinggi | 23 | 46 |
| Rendah | 27 | 54 |
| Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Peneliti, Februari 2019

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki efikasi diri maternal tinggi. Gambaran untuk setiap indikator efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Distribusi Indikator Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

| No | Indikator | Kategorik | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----|---|--------------|------------------|-------------------|
| 1. | <i>Care taking procedures</i> | Tinggi | 27 | 54 |
| | | Rendah | 23 | 46 |
| | | Total | 50 | 100 |
| 2. | <i>Evoking behaviour(s)</i> | Tinggi | 25 | 50 |
| | | Rendah | 25 | 50 |
| | | Total | 50 | 100 |
| 3. | <i>Reading behaviour(s) or signalling</i> | Tinggi | 25 | 50 |
| | | Rendah | 25 | 50 |
| | | Total | 50 | 100 |
| 4. | <i>Situational belief</i> | Tinggi | 27 | 54 |
| | | Rendah | 23 | 46 |
| | | Total | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Peneliti, Februari 2019

Distribusi indikator efikasi diri maternal yang ditunjukkan pada tabel 5.8. Lebih dari setengah jumlah responden pada indikator *care taking procedures* dan *situational belief* memiliki efikasi diri maternal tinggi. Sedangkan pada indikator *evoking behaviour(s)* dan *reading behaviour(s) or signaling* memiliki jumlah responden yang sama baik kategori efikasi diri maternal tinggi maupun rendah.

Tabel 5.5 Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Efikasi Diri Maternal dengan Karakteristik Responden

| No. | Variabel | Tingkat Efikasi Diri Maternal | | | | Total | |
|-----------|--------------------------------|-------------------------------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | | Tinggi | | Rendah | | F | % |
| | | F | % | F | % | | |
| 1. | Usia Ibu | | | | | | |
| | a. 15 tahun | 0 | 0,0 | 1 | 3,7 | 1 | 2,0 |
| | b. 17 tahun | 6 | 26,1 | 3 | 11,1 | 9 | 18,0 |
| | c. 18 tahun | 3 | 13,0 | 3 | 11,1 | 6 | 12,0 |
| | d. 19 tahun | 14 | 60,9 | 20 | 74,1 | 34 | 68,0 |
| | Total | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |
| 2. | Usia Bayi | | | | | | |
| | a. 0 bulan | 1 | 4,3 | 2 | 7,4 | 3 | 6,0 |
| | b. 1 bulan | 1 | 4,3 | 2 | 7,4 | 3 | 6,0 |
| | c. 2 bulan | 3 | 13,0 | 1 | 3,7 | 4 | 8,0 |
| | d. 3 bulan | 4 | 17,4 | 4 | 14,8 | 8 | 16,0 |
| | e. 4 bulan | 0 | 0,0 | 3 | 11,1 | 3 | 6,0 |
| | f. 5 bulan | 1 | 4,3 | 1 | 3,7 | 2 | 4,0 |
| | g. 6 bulan | 1 | 4,3 | 0 | 0,0 | 1 | 2,0 |
| | h. 7 bulan | 3 | 13,0 | 5 | 18,5 | 8 | 16,0 |
| | i. 8 bulan | 5 | 21,7 | 1 | 3,7 | 6 | 12,0 |
| | j. 9 bulan | 1 | 4,3 | 2 | 7,4 | 3 | 6,0 |
| | k. 10 bulan | 0 | 0,0 | 2 | 7,4 | 2 | 4,0 |
| | l. 11 bulan | 2 | 8,7 | 2 | 7,4 | 4 | 8,0 |
| | m. 12 bulan | 1 | 4,3 | 2 | 7,4 | 3 | 6,0 |
| | Total | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |
| 3. | Paritas | | | | | | |
| | a. Primipara | 21 | 91,3 | 26 | 96,3 | 47 | 94,0 |
| | b. Multipara | 2 | 8,7 | 1 | 3,7 | 3 | 6,0 |
| | Total | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |
| 4. | Pendidikan | | | | | | |
| | a. SD | 11 | 47,8 | 10 | 37,0 | 21 | 42,0 |
| | b. SMP | 10 | 43,5 | 10 | 37,0 | 20 | 40,0 |
| | c. SMA | 2 | 8,7 | 7 | 25,9 | 9 | 18,0 |
| | Total | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |
| 5. | Pekerjaan | | | | | | |
| | a. IRT/Tidak Bekerja | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |
| | Total | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |
| 6. | Pendapatan | | | | | | |
| | a. <Rp 500.000 | 16 | 69,6 | 13 | 48,1 | 29 | 58,0 |
| | b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000 | 7 | 30,4 | 11 | 40,7 | 18 | 36,0 |
| | c. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 | 0 | 0,0 | 3 | 11,1 | 3 | 6,0 |
| | Total | 23 | 100,0 | 27 | 100,0 | 50 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Peneliti, Februari 2019

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa responden dengan usia 19 tahun lebih banyak mengalami efikasi diri rendah dari pada usia lainnya. Sedangkan menurut usia bayi, ibu remaja lebih banyak mengalami efikasi diri rendah di usia 7 bulan dan efikasi diri tinggi di usia 8 bulan. Berdasarkan paritas, lebih dari separuh ibu remaja merupakan ibu primipara dengan efikasi diri rendah. Semua responden sebagai ibu rumah tangga dengan efikasi diri rendah. Responden dengan penghasilan < Rp 500.000 perbulan memiliki efikasi diri tinggi.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

a. Usia Ibu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden paling banyak adalah 19 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspasari, Rachmawati, dan Budiati (2018) menunjukkan bahwa rata-rata usia ibu adalah 17 tahun. Usia tersebut memasuki tahap remaja akhir, dimana pada tahap ini remaja mampu memahami implikasi perilaku dan keputusan, sudah mulai merasa aman dengan citra tubuhnya, sudah memiliki identitas seksual yang matur, dan mulai terbentuk peran dalam kelompok sebayanya (Reeder, Leonide, dan Deborah, 2011). Berdasarkan teori Mercer (1986) menyebutkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi peran seorang ibu salah satunya yaitu usia pertama melahirkan. Belum matangnya usia menyebabkan kurangnya kemampuan untuk mencapai dalam melakukan peran ibu (Khan, 2013). Ibu remaja mempunyai efikasi diri

yang kurang baik daripada ibu yang berusia lebih tua (Eaton, 2007). Sedangkan dalam penelitian Salonen et al. (2009) menunjukkan bahwa ibu muda cenderung memiliki efikasi diri maternal yang lebih tinggi. Pada penelitian ini didapatkan usia 19 tahun paling banyak memiliki efikasi diri rendah daripada usia lainnya. Hal ini berbeda dengan karakteristik remaja tahap akhir. Peneliti berasumsi bahwa hal ini dimungkinkan berkaitan dengan faktor sosial budaya mengenai riwayat pernikahan karena *married by accident* (MBA). Ibu remaja yang hamil dulu sebelum menikah memiliki pandangan buruk dari masyarakat sehingga ibu remaja merasa kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dalam merawat anak. Hal ini konsisten dengan teori Bandura (1995) yang menyebutkan bahwa efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi karena mendapatkan informasi negatif dari lingkungan sekitar.

b. Usia Bayi

Pada penelitian ini didapatkan paling banyak usia bayi 7 bulan dan 8 bulan, dimana pada bayi usia 7 bulan ibu dengan efikasi diri rendah, sedangkan pada bayi usia 8 bulan ibu dengan efikasi diri tinggi. Ikatan antara ibu dan anak dapat dipengaruhi oleh usia bayi. Semakin besar usia bayi maka semakin sering pula interaksi bayi dengan ibu remaja (Pupasari, 2017). Pada penelitian Porter dan Hsu (2003); Elek, Hudson, dan Bouffard (2003) menyebutkan bahwa terdapat kaitannya antara usia bayi dengan tingkat efikasi diri maternal ibu. Sedangkan pada penelitian lain oleh Salonen et.al (2009) menyebutkan tidak ada kaitannya antara usia bayi dengan efikasi diri ibu. Perbedaan ini mungkin terjadi karena rentang usia bayi yang terbatas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa

ibu remaja dengan bayi usia 8 bulan sudah lebih sering berinteraksi dengan bayinya.

c. Paritas

Paritas adalah jumlah janin yang dilahirkan seorang ibu baik dalam keadaan hidup maupun meninggal dengan berat badan lebih atau sama dengan 500 gram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden adalah ibu primipara. Sejalan dengan penelitian Froman dan Owen (1990) dan Salonen et al (2009) yang menunjukkan bahwa multipara memiliki efikasi diri maternal lebih besar daripada primipara. Menurut teori Bandura (1997) tentang efikasi diri dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu. Konsisten dengan teori tersebut, ibu remaja yang baru pertama kali memiliki anak memiliki efikasi diri maternal yang lebih rendah dari pada ibu yang sudah memiliki anak lebih dari satu. Hal ini disebabkan karena ibu multipara lebih banyak pengalaman dalam merawat anak sedangkan ibu primipara kurang berpengalaman dan masih membutuhkan bantuan orangtua.

d. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu remaja dengan pendidikan terakhir SMA memiliki efikasi diri yang rendah. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspasari, Rachmawati, dan Budiati (2018) dan penelitian Azmoude, Jafarnejade, dan Mazlom (2015) yang menunjukkan sebagian ibu remaja menyelesaikan pendidikan terakhirnya tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) yang menyebutkan bahwa ibu yang tidak menyelesaikan pendidikan perguruan tingginya memiliki efikasi diri maternal yang rendah. Sebagian besar ibu yang kurang pendidikan memiliki pengetahuan yang terbatas tentang

pertumbuhan dan perkembangan bayi serta tatacara perawatan bayi yang benar (Riva, et.al 2014 dan Brown, 2011). Ibu remaja yang kurang pendidikan umumnya tidak menyelesaikan sekolahnya untuk menikah sehingga ibu remaja memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kurang dalam menangkap informasi yang diberikan sehingga berdampak pada kemampuan ibu remaja dalam menjalankan peran barunya. Ibu remaja membutuhkan waktu dan upaya yang banyak untuk merawat bayinya.

e. Pekerjaan

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa seluruh ibu remaja adalah ibu rumah tangga dengan tingkat efikasi diri maternal yang rendah. Penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga (94,7%). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Goto, et.al. (2010) menyebutkan bahwa tingkat efikasi diri maternal pada ibu rumah tangga lebih rendah daripada dengan ibu bekerja. Sedangkan Dalam penelitian Azmoude, Jafarnejade, dan Mazlom (2015) menyebutkan bahwa tidak kaitannya status pekerjaan ibu dengan tingkat efikasi diri maternal. Perbedaan ini bisa disebabkan karena preferensi ibu tinggal bersama bayi mereka di rumah. Ibu remaja yang hanya sebagai ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan hanya bergantung pada keluarga mereka. Ibu remaja yang hanya dirumah terkadang dibantu oleh keluarga mereka dalam merawat bayinya, biasanya ibu dari ibu remaja.

f. Sosial Ekonomi Keluarga (Pendapatan)

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa paling banyak responden berada pada pendapatan <Rp 500.000 perbulan dengan efikasi diri yang tinggi. Hal ini

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmoude, Jafarnejade, dan Mazlom (2015) menyebutkan bahwa efikasi diri lebih tinggi dengan pendapatan rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan keluarga yang lebih rendah. Pendapatan keluarga yang rendah mengakibatkan ibu remaja bergantung pada orangtua mereka. Kebiasaan ini sudah menjadi hal yang biasa dikeluarga ibu remaja untuk mendapatkan dukungan keuangan untuk memenuhi perawatan sehari-hari bayi dikeluarga ibu remaja. Peneliti berasumsi bahwa responden meskipun berada pada ekonomi keluarga yang rendah, masih mendapatkan dukungan dari suami, orang tua atau saudaranya. Hal ini juga dijelaskan oleh Tarka (2003) dalam penelitiannya bahwa efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh dukungan sekitarnya seperti nenek, bibi, atau saudara perempuan yang sudah berpengalaman dalam merawat bayi.

5.2.2 Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

Efikasi diri maternal merupakan keyakinan pada diri seorang ibu terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas dan peran sebagai ibu (Teti dan Gelfand, 1991). Ibu remaja merupakan seorang wanita yang sudah memiliki anak dan menjadi seorang ibu tetapi masih diusia remaja yakni 11-19 tahun (Reeder, Leonide, dan Deborah, 2011). Berdasarkan uraian tersebut efikasi diri maternal pada ibu remaja dapat diartikan bahwa keyakinan pada diri seseorang yang masih berusia 11-19 tahun terhadap kemampuannya dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu remaja memiliki tingkat efikasi diri maternal yang rendah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspasari, Rachmawati, dan Budiati (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu remaja memiliki efikasi diri maternal yang rendah. Kebanyakan ibu remaja masih belum mempunyai kesiapan secara kognitif untuk menjadi orangtua. Mereka harus menjalankan kemampuan yang dimilikinya dalam merawat bayi yang merupakan tantangan dalam kehidupannya. Interaksi antara ibu remaja dengan bayinya dalam merawat cenderung negatif, jarang terlibat dalam perawatan bayi, dan kurang sensitif. Hal ini dapat berdampak pada keterlambatan tumbuh kembang anak dan masalah perilaku (Brown, 2011). Hal ini konsisten dengan teori Mercer (1986) dalam Russe (2006) yang menyebutkan bahwa kepercayaan diri ibu yang rendah akan menunda transisi peran/identitas ibu dan membatasi kepuasan dalam mencapai peran ibu.

Disisi lain pada penelitian ini jumlah responden yang memiliki efikasi diri maternal yang tinggi tidak jauh berbeda dengan responden yang memiliki efikasi diri maternal yang rendah. Peneliti berasumsi bahwa ibu remaja yang memiliki efikasi diri maternal yang tinggi dipengaruhi faktor lingkungan sekitar seperti dukungan dari keluarga. Hal ini konsisten dengan teori Bandura (1995) yang menyebutkan bahwa efikasi diri seseorang dapat diperoleh dari persuasi sosial. Ibu remaja diyakinkan oleh keluarga atau saudaranya bahwa ibu remaja mampu mengasuh anaknya dengan baik.

Efikasi diri maternal pada ibu remaja yang yang rendah maupun tinggi saling dipengaruhi dan mempengaruhi satu sama lain. Penilaian tingkat efikasi

diri maternal didasarkan pada indikator *care taking procedures*, *evoking behaviour(s)*, *reading behaviour(s) or signaling*, dan *situational belief*. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan data bahwa indikator *care taking procedures* dan *situational belief* sebagian besar berada pada tingkat efikasi diri maternal yang tinggi, sedangkan indikator *evoking behaviour(s)* dan *reading behaviour(s) or signaling* memiliki jumlah yang sama baik ditingkat efikasi diri maternal tinggi maupun rendah. Pada indikator *care taking procedures*, sebagian besar ibu remaja memiliki efikasi diri maternal yang tinggi. Ibu remaja menganggap dirinya sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar bayinya diantaranya menyuapi atau menyusui, memandikan hingga mengganti baju dan popok bayinya. Kemampuan yang dimiliki didapatkan dari pengalaman orang tua dari ibu remaja yang mengajarkan bagaimana memenuhi kebutuhan dasar si bayi. Sama halnya dengan indikator *situational belief* sebagian ibu remaja memiliki efikasi diri yang tinggi juga. Ada kaitannya antara kedua indikator tersebut dimana kepercayaan ibu remaja atas kemampuan yang dimilikinya dalam memenuhi kebutuhan dasar bayi, ibu remaja merasa dirinya memiliki hubungan dan kedekatan secara utuh antara ibu dan bayi. Sedangkan pada indikator *evoking behaviour(s)* dan *reading behaviour(s) or signalling* mempunyai jumlah yang sama antara efikasi diri maternal yang tinggi dan rendah. Pada indikator ini saling berkaitan contohnya ketika bayi mereka menangis mereka harus mengerti kondisi ini apakah sang bayi menangis karena mengantuk atau lapar sehingga ibu berusaha untuk segera menenangkan si bayi.

Berdasarkan indikator efikasi diri maternal, efikasi diri maternal pada ibu remaja di wilayah kerja puskesmas sukowono yang paling berpengaruh di indikator *reading behaviour(s) or signalling*. Ibu remaja yang memiliki efikasi diri yang tinggi masih banyak yang belum mampu memahami keadaan bayinya seperti kapan bayinya merasa lelah dan ingin tidur, kapan bayinya sakit. Selain itu juga banyak yang belum tau apa yang diinginkan bayinya dan kegiatan apa yang tidak disukai bayinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini pada saat proses pengambilan data, dimana rencana awal ingin mengikuti semua posyandu ketiga desa tersebut, tetapi karena jadwal posyandu yang bersamaan dalam satu hari sehingga peneliti hanya bisa mengikuti satu posyandu dalam satu hari. Sedangkan yang lainnya peneliti melakukan pengambilan data dengan mengunjungi rumah responden.

5.4 Implikasi Keperawatan

Implikasi bagi tenaga kesehatan seperti perawat adalah atas dasar teori Bandura (1997) melakukan penegasan verbal positif untuk ibu sambil mempraktikkan perawatan bayi secara positif dapat meningkatkan efikasi diri maternal. Selain itu, saat di rumah sakit atau rumah bersalin, perawat memberikan peluang kepada ibu untuk berdiskusi dengan ibu lain yang memiliki keadaan yang sama dan telah berhasil dalam tugas atau ketrampilan tertentu. Mendorong ayah dan ibu untuk berpartisipasi secara langsung dalam perawatan bayi sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk merawat bayi mereka.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember sebagai berikut :

- a. Nilai median usia responden yakni sebesar 19 tahun dan nilai median usia bayi sebesar 7 bulan. Mayoritas responden adalah ibu primipara (94%). Tingkat pendidikan terakhir responden paling banyak SD (42%). Jenis pekerjaan seluruh responden yakni ibu rumah tangga dengan pendapatan keluarga perbulan paling banyak < Rp 500.000,00 (58%).
- b. Gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono menunjukkan lebih dari separuh total responden memiliki efikasi diri maternal yang rendah (54%).

6.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini selain menunjukkan hasil juga memberikan saran kepada banyak pihak sebagai berikut :

- a. Bagi Penelitian

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut seperti faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri maternal.

b. Bagi Intitusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat melakukan praktik lapangan terkait pendidikan kesehatan mengenai usia pernikahan yang ideal untuk mengurangi dampak negatif yang muncul dari pernikahan dini seperti ketidaksiapan menjadi orangtua.

c. Bagi Keperawatan

Khususnya perawat puskesmas melakukan upaya promotif dan preventif yaitu pendidikan kesehatan mengenai usia pernikahan yang ideal untuk menekan kehamilan usia dini dan perawat juga lebih memperhatikan ibu remaja dalam pelayanan sebelum hamil untuk mempersiapkan kehamilan usia dini, meningkatkan kemampuan ibu remaja memahami keadaan bayinya nanti, meningkatkan kesiapan dan kecakapan dalam menjalankan perannya sebagai ibu baru.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang efikasi diri maternal pada ibu remaja dan usia pernikahan yang ideal untuk mencegah konsekuensi yang terjadi pada pernikahan usia din

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, D.R. et al. 2010. Factors associated with teenage pregnancy in South Asia : a systematic review. *Health Sci.* 4 : 3-14
- Afiyanti, Y. 2002. Negotiating Motherhood: The Difficulties and Challenges of Rural First-Time Mothers in Parung, West Java.. *Makara, Kesehatan.* 6(1) : 30-36
- Ariyani, M. 2015. Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Menjadi Ibu. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi.* 4(1) : 18-22
- Azmoude, E, Jafarnejade, F, Mazlom, S.R. 2015. The Predictors for Maternal Self-efficacy in Early Parenthood. *J Midwifery Reprod Heal.* 3 : 368-376
- Badan Pusat Statistik, & UNICEF. (2016). Kemajuan yang Tertunda : Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. *Unicef Indonesia*, (Analisis Data Perkawinan), 1–100. <https://doi.org/978-978-064-963-6>
- Bandura, A. 1995. *Self-efficacy in Changing Societies*. New York : Cambridge University Press
- Bandura A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Worth Publishers
- Bandura A. 1997. Self Efficacy : Toward a Unifying Theory of Behavior Change. *Psychological Review.* 84 : 191-215
- Barnes, C.R dan Adamson-Macedo, E.N. 2007. Perceived Maternal Parenting Self-efficacy (PMP S-E) tool : development and validation with mothers of hospitalized preterm neonates. *Journal of Advanced Nursing.* 60(5) ; 550-560

- Bobak, I.M, Lowdermilk, D.L, dan Jensen, M.G. 2004. *Buku ajar keperawatan maternitas*. Alih bahasa Maria A. Wijayarini, Peter I. Anugerah ; editor bahasa Indonesia Renata Komalasari. Ed. 4. Jakarta : EGC
- Brown, L.E. 2011. a comparison of adolescent mothers and adult mothers with low levels of education. *Graduate Theses and Dissertations*. 12169
- Bryanton, J et al. 2008. Predictors of early parenting self-efficacy: results of a prospective cohort study. *Nursing research*. 57(4):252-9
- Eaton, M.M. 2007. Self-efficacy in First-Time Mothers : A Comparison of Younger and Older Mothers. *Disertasi*. Kansas State University : Doctor of Philosophy
- Elek,S.M, Hudson, D.B, dan Bouffard C. 2003. Marital and parenting satisfaction and infant care self-efficacy during the transition to parenthood: the effect of infant sex. *Issues in Comprehensive Pediatric Nursing*. 26(1) : 45-57
- Froman, RD dan Owen SV. 1990. Mother's and nurse's perceptions of infant care skills. *Research in Nursing & Health*. 13(4) : 247-253
- Goto, A. et.al. 2010. Associations of Psychosocial Factors with Maternal Confidence Among Japanese and Vietnamese Mothers. *Journal of Child and Family Studies*. 19(1) : 118-127
- Hutahaean, Seprina M.E. 2017. Sensitivitas Ibu Usia Remaja yang Memiliki Bayi 0-3 Tahun. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
- Ihsan, H. n.d. Validitas Isi Alat Ukur Penelitian : Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 173-179

- Indriyani, D. dan Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas : Upaya Promotif dan Preventif dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Jones, T.L dan Prinz, R.J. 2005. Potential roles of parental self-efficacy in parent and child adjustment: a review. *Clinical Psychology Review*. 25(3) : 341-363
- Khan, S.A. 2013. Baby Steps : A Bonding Program For Adolescent Mothers and Their Infants. *Diss Abstr Int Sect B Sci Eng*. 74
- Leahy-Waren, Geraldine McCarthy, dan Paul Corcoran. 2011. First-time mothers : social support, maternal parental self-efficacy and postnatal depression. *Journal of Clinical Nursing*. 21 : 388-397
- Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., dan Cashion, K. 2013. *Buku Keperawatan Maternitas Edisi 8*. Jakarta : PT. Salemba Emban Patria
- Mariana, N. 2016. Hubungan antara *Maternal Self-Efficacy* dengan Depresi *Postpartum* pada Ibu Primipara. *Skripsi*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Oktafiani, S., Fajarsari, D., dan Mulidah, S. 2014. Pengaruh Usia Dan Konsep Diri Terhadap Pencapaian Peran Ibu Saat Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 5(1) : 33-42
- Qibtiyah, M. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 3(1) : 50-58

- Puspasari, J. 2017. Korelasi Temperamen Bayi dengan *Maternal Self-Efficacy* pada Ibu Remaja di Bangka Selatan. *JKH*. 1(2) : 2548-1843
- Puspasari, J., Rachmawati, I.N., dan Budiati, T. 2018. Family Support and Maternal Self-Efficacy of adolescent Mothers. *Enfermeria Clinica*. 28(Supl 1 Part A) : 227-231
- Porter, CL. dan Hsu, HC. 2003. First time mother's perceptions of efficacy during the transition to motherhood : links to infant temperament. *Journal of Family Psychology*. 17(1) : 54-64
- Reeder, S.J., Leonide L. Martin, dan Deborah Koniak-Giffirin. 2011. *Maternity Nursing : Family, Newborn, and Women's Health Care*. 18th Ed. USA : Lippincott-Raven Publishers. Terjemahan oleh Afyanti, Yati et.al. (2011). *Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. Edisi 18. Jakarta : EGC
- Riva, Crugnola.C. et.al. 2014. Motherhood in Adolescent Mothers : Maternal Attachment, Mother-Infant Styles of Interaction and Emoticon Regulation at Three Months. *Infant Behav.Dev.* 37 (1) : 44-56
- Ruchala, .P.L dan James, D.C. 1997. Social support, knowledge of infant development, and maternal confidence among adolescent and adult mothers. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*. 26(6):685-9.
- Russel, K. 2006. Maternal Confidence of first time Mother during their Childs Infancy. *Dissertation*. Georgia State University
- Salonen, A.H. et al. 2009. Parenting self-efficacy after childbirth. *Journal of Advanced Nursing*. 65(11) : 2324-2336
- Santy, F.N. (2011). Pengalaman Remaja Perempuan *Single Parent* Menjalani Peran Baru Sebagai Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Panjang

Kota Bandar Lampung. *Tesis*. Universitas Indonesia : Program Magister Ilmu Keperawatan

Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu Sugiyono

Stiles, A.S. 2010. Case Study of an Intervention to Enhance Maternal Sensitivity in Adolescent Mothers. *JOGNN*. 39 : 723-733

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta

Tarkka, M.T. 2003. Predictors of maternal competence vy first-time mothers when the child is 8 months old. *Journal of Advanced Nursing*. 41 (3) : 233-240

Teti, D.M dan Gelfand, D.M. 1991. Behavioral competence among mothers of infants in the first year: the mediational role of maternal self-efficacy. *Child Development*. 62(5) : 918-929.

Tucker, S et al. 1998. The long-term efficacy of a behavioral parent training intervention for families with 2-year-olds. *Research in Nursing & Health*. 21(3) : 199-210



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed*

INFORMED
SURAT PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martina Fitria

NIM : 152310101174

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jalan Halmahera Raya Nomor 4, Sumpalsari Kab. Jember

Saya mahasiswi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden, namun penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah.

Peneliti menghormati pendapat dan pandangan bunda, akan menjaga dan mempertahankan kerahasiaan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan, pengolahan data dan penyajian data, serta tetap menjunjung tinggi dan menghargai keinginan bunda jika memilih tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Martina Fitria
NIM 152310101174

Lampiran B. Lembar *Consent*

CONSENT
SURAT PERSETUJUAN

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada surat permohonan menjadi partisipan, saya bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu :

Nama : Martina Fitria
NIM : 152310101174
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Judul Penelitian : Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono, Kabupaten Jember

Saya memahami jika penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga. Saya bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sebenar-benarnya. Demikina surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela untuk mengikuti sebagai partisipan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember,

Responden

(.....)
Nama terang dan tanda tangan

Lampiran C. Lembar Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

| |
|------------------------|
| <u>Kode Responden:</u> |
|------------------------|

Nama :

Usia Ibu : tahun

Usia Anak : bulan

Anak ke :

Pendidikan* : Tidak Sekolah
 SD
 SMP
 SMA
 Perguruan TinggiPekerjaan* : Ibu Rumah Tangga
 Petani
 Wiraswasta
 PNSPenghasilan* : < Rp. 500.000
 Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
 Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 > Rp. 2.000.000

* Beri tanda centang (√)

Lampiran D. Lembar Kuesioner Efikasi Diri Maternal**PETUNJUK DALAM PENGISIAN KUESIONER****Kode Responden:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri Bunda. Bacalah tiap pernyataan tersebut dengan seksama., kemudia Bunda diminta untuk mengemukakan tanda centang (√) pada salah satu jawaban diantara empat alternatif jawaban yang tersedia :

- STS : **Sangat Tidak Setuju**
- TS : **Tidak Setuju**
- S : **Setuju**
- SS : **Sangat Setuju**

KUESIONER EFIKASI DIRI MATERNAL

| No. | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|----|
| 1. | Saya yakin saya dapat mengetahui kapan bayi saya merasa lelah dan perlu tidur | | | | |
| 2. | Saya yakin saya dapat mengatur bayi saya | | | | |
| 3. | Saya dapat mengetahui kapan bayi saya sakit | | | | |
| 4. | Saya dapat membaca isyarat bayi saya | | | | |
| 5. | Saya dapat membuat bayi saya senang | | | | |
| 6. | Saya percaya bayi saya dapat merespon saya dengan baik | | | | |
| 7. | Saya percaya bahwa saya dan bayi saya memiliki hubungan yang baik | | | | |
| 8. | Saya dapat menenangkan bayi saya ketika ia sedang menangis | | | | |
| 9. | Saya mampu menenangkan bayi saya ketika ia sedang kesal | | | | |
| 10. | Saya mampu menenangkan bayi saya ketika ia sedang rewel | | | | |
| 11. | Saya mampu menenangkan bayi saya ketika ia terus-terusan menangis | | | | |
| 12. | Saya mampu menenangkan bayi saya ketika ia sedang gelisah | | | | |
| 13. | Saya mampu mengerti apa yang diinginkan bayi saya | | | | |
| 14. | Saya mampu menarik perhatian bayi saya | | | | |
| 15. | Saya mampu mengetahui kegiatan apa saja yang tidak disenangi bayi saya | | | | |
| 16. | Saya mampu membuat bayi saya beraktivitas | | | | |
| 17. | Saya mampu memberi asupan makanan pada bayi saya (menyusui/memberi makanan bayi lain) | | | | |
| 18. | Saya mampu mengganti pakaian/popok bayi saya | | | | |
| 19. | Saya mampu memandikan bayi saya | | | | |
| 20. | Saya dapat menunjukkan kasih sayang saya kepada bayi saya | | | | |

Sumber : Mariana, N. (2016)

Lampiran E. Analisa Data

Uji Normalitas Data Usia Ibu dan Usia Bayi

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Usia Ibu | ,407 | 50 | ,000 | ,642 | 50 | ,000 |
| Usia Bayi | ,149 | 50 | ,007 | ,944 | 50 | ,019 |

a. Lilliefors Significance Correction

Rerata Usia Ibu dan Usia Bayi

Statistics

| | | Usia Ibu | Usia Bayi |
|---------|---------|----------|-----------|
| N | Valid | 50 | 50 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 18,44 | 5,88 |
| Median | | 19,00 | 7,00 |
| Minimum | | 15 | 0 |
| Maximum | | 19 | 12 |

Distribusi Paritas, Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan

Paritas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Primipara | 47 | 94.0 | 94.0 | 94.0 |
| | Multipara | 3 | 6.0 | 6.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD | 21 | 42.0 | 42.0 | 42.0 |
| | SMP | 20 | 40.0 | 40.0 | 82.0 |
| | SMA | 9 | 18.0 | 18.0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid IRT | 50 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Penghasilan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid < Rp. 500.000 | 29 | 58.0 | 58.0 | 58.0 |
| Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 | 18 | 36.0 | 36.0 | 94.0 |
| Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 | 3 | 6.0 | 6.0 | 100.0 |
| Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Normalitas Efikasi Diri Maternal**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Efikasi Diri Maternal | .125 | 50 | .050 | .940 | 50 | .014 |

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Median Efikasi Diri Maternal**Statistics**

Hasil Efikasi Diri Maternal

| | | |
|--------|---------|---------|
| N | Valid | 50 |
| | Missing | 0 |
| Median | | 63.0000 |

Distribusi Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja**Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1**

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tinggi | 23 | 46.0 | 46.0 | 46.0 |
| Rendah | 27 | 54.0 | 54.0 | 100.0 |
| Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Normalitas Indikator Efikasi Diri Maternal**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Indikator1 | .176 | 50 | .001 | .875 | 50 | .000 |
| Indikator2 | .226 | 50 | .000 | .907 | 50 | .001 |
| Indikator3 | .146 | 50 | .009 | .925 | 50 | .004 |
| Indikator4 | .209 | 50 | .000 | .890 | 50 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Indikator Efikasi Diri Maternal**Statistics**

| | | Indikator1 | Indikator2 | Indikator3 | Indikator4 |
|--------|---------|------------|------------|------------|------------|
| N | Valid | 50 | 50 | 50 | 50 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Median | | 3.500 | 3.050 | 2.900 | 3.667 |

Distribusi Indikator Efikasi Diri Maternal**Indikator_1**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 27 | 54.0 | 54.0 | 54.0 |
| | Rendah | 23 | 46.0 | 46.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Indikator_2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 25 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | Rendah | 25 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Indikator_3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 25 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | Rendah | 25 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Indikator_4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 27 | 54.0 | 54.0 | 54.0 |
| | Rendah | 23 | 46.0 | 46.0 | 100.0 |
| Total | | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Tabulasi Silang antara Karakteristik dengan Efikasi Diri Maternal

Usia Ibu * Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 Crosstabulation

| | | | Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | | Total |
|----------|----|--|-------------------------------|--------|--------|
| | | | Tinggi | Rendah | |
| Usia Ibu | 15 | Count | 0 | 1 | 1 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 0,0% | 3,7% | 2,0% |
| | 17 | Count | 6 | 3 | 9 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 26,1% | 11,1% | 18,0% |
| | 18 | Count | 3 | 3 | 6 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 13,0% | 11,1% | 12,0% |
| | 19 | Count | 14 | 20 | 34 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 60,9% | 74,1% | 68,0% |
| Total | | Count | 23 | 27 | 50 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Usia Bayi * Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 Crosstabulation

| | | | Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | | Total |
|-----------|---|--|-------------------------------|--------|-------|
| | | | Tinggi | Rendah | |
| Usia Bayi | 0 | Count | 1 | 2 | 3 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 4,3% | 7,4% | 6,0% |
| | 1 | Count | 1 | 2 | 3 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 4,3% | 7,4% | 6,0% |

| | | | | |
|-------|--|--------|--------|--------|
| 2 | Count | 3 | 1 | 4 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 13,0% | 3,7% | 8,0% |
| 3 | Count | 4 | 4 | 8 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 17,4% | 14,8% | 16,0% |
| 4 | Count | 0 | 3 | 3 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 0,0% | 11,1% | 6,0% |
| 5 | Count | 1 | 1 | 2 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 4,3% | 3,7% | 4,0% |
| 6 | Count | 1 | 0 | 1 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 4,3% | 0,0% | 2,0% |
| 7 | Count | 3 | 5 | 8 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 13,0% | 18,5% | 16,0% |
| 8 | Count | 5 | 1 | 6 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 21,7% | 3,7% | 12,0% |
| 9 | Count | 1 | 2 | 3 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 4,3% | 7,4% | 6,0% |
| 10 | Count | 0 | 2 | 2 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 0,0% | 7,4% | 4,0% |
| 11 | Count | 2 | 2 | 4 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 8,7% | 7,4% | 8,0% |
| 12 | Count | 1 | 2 | 3 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 4,3% | 7,4% | 6,0% |
| Total | Count | 23 | 27 | 50 |
| | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Paritas * Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 Crosstabulation

| | | | Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | | Total |
|---------|-----------|--|-------------------------------|--------|--------|
| | | | Tinggi | Rendah | |
| Paritas | Primipara | Count | 21 | 26 | 47 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 91,3% | 96,3% | 94,0% |
| | Multipara | Count | 2 | 1 | 3 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 8,7% | 3,7% | 6,0% |
| Total | | Count | 23 | 27 | 50 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Pendidikan * Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 Crosstabulation

| | | | Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | | Total |
|------------|-----|--|-------------------------------|--------|--------|
| | | | Tinggi | Rendah | |
| Pendidikan | SD | Count | 11 | 10 | 21 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 47,8% | 37,0% | 42,0% |
| | SMP | Count | 10 | 10 | 20 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 43,5% | 37,0% | 40,0% |
| | SMA | Count | 2 | 7 | 9 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 8,7% | 25,9% | 18,0% |
| Total | | Count | 23 | 27 | 50 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Pekerjaan * Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 Crosstabulation

| | | | Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | | Total |
|-----------|-----|--|-------------------------------|--------|--------|
| | | | Tinggi | Rendah | |
| Pekerjaan | IRT | Count | 23 | 27 | 50 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| Total | | Count | 23 | 27 | 50 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Penghasilan * Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 Crosstabulation

| | | | Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | | Total |
|-------------|-------------------------------|--|-------------------------------|--------|--------|
| | | | Tinggi | Rendah | |
| Penghasilan | < Rp. 500.000 | Count | 16 | 13 | 29 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 69,6% | 48,1% | 58,0% |
| | Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 | Count | 7 | 11 | 18 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 30,4% | 40,7% | 36,0% |
| | Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 | Count | 0 | 3 | 3 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 0,0% | 11,1% | 6,0% |
| Total | | Count | 23 | 27 | 50 |
| | | % within Hasil_Efikasi_Diri_Maternal 1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% |

Lampiran F. Uji Etik

| | |
|---|--|
|  <p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)</p> | |
| <p>ETHIC COMMITTEE APPROVAL <u>No. 236/UN25.8/KEPK/DL/2018</u></p> | |
| Title of research protocol | : "Maternal Self-Efficacy of Adolescent Mother at The Public Health Centre Sukowono Jember Regency" |
| Document approved | : Research Protocol |
| Principal investigator | : Martina Fitria |
| Member of research | : 1) Ns. Dini Kurniawati, M. Kep., Sp. Kep.Mat. 2) Ns. Peni Perdani Juliningrum, M. Kep. |
| Responsible Physician | : Martina Fitria |
| Date of approval | : Nopember 26 th , 2018 |
| Place of research | : Working area of Puskesmas Sukowono Jember |
| <p>The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.</p> | |
| <p>Jember, January 9th, 2018</p> | |
|  Dean of Faculty of Dentistry Universitas Jember (Dr. H. Hardyan P. M. Kes, Sp. Pros) |  Chairperson of Research Ethics Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember (Ningsih Ayu Ratna Dewanti, M.Si) |

Lampiran G. Surat Ijin Penelitian

| | |
|--|--|
|  | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEPERAWATAN Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp/ Fax. (0331) 323450 Jember |
| Nomor : 7059/UN25.1.14/LT/2018 | Jember, 04 December 2018 |
| Lampiran : - | |
| Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian | |
| Yth. Ketua LP2M Universitas Jember | |
| Dengan hormat, | |
| Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut : | |
| nama | : Martina Fitria |
| N I M | : 152310101174 |
| keperluan | : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian |
| judul penelitian | : Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember |
| lokasi | : Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember |
| waktu | : satu bulan |
| mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya. | |
| Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih. | |
| Dekan | |
|  | |
| Ns. Lantih Sulistyorini, S.Kep., M.Kes. NIP. 19780323 200501 2 002 | |



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 5439 /UN25.3.1/LT/2018
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

12 Desember 2018

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 7059/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 4 Desember 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Martina Fitria
NIM : 152310101174
Fakultas : Keperawatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Halmahera Raya No.4 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian : "Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember
Lama Penelitian : 2 Bulan (17 Desember 2018-30 Januari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.
1. Kepala Puskesmas Sukowono Kab. Jember;
2. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs; ✓
4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
 di -
J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/3077/415/2018

Tentang

PENELITIAN

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan** : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 12 Desember 2018 Nomor : 5439/UN25.3.1/LT/2018 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM.** : Martina Fitria /152310101174
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Halmahera Raya No. 4, Sumbersari, Jember
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : "Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember"
Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Desember 2018 s/d Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 19-12-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER

Kabid. Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD WAJID F., S.Sos

Erwinina

NIP. 19690912199602 1001

- Tembusan** :
Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624
Website : dinkes.jemberkab.go.id E-mail : sikdajember@yahoo.co.id

Jember, 20 Desember 2018

Nomor : 440/12403/311/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember
2. Plt. Kepala Puskesmas Sukowono

di **JEMBER**

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/3077/415/2018, Tanggal 19 Desember 2018, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Martina Fitria
NIM : 152310101174
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 kampus Tegal Boto Jember
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Penelitian Tentang :
➤ Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember
Waktu Pelaksanaan : 20 Desember 2018 s/d 20 Januari 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER**



dr. SITI NURUL QOMARIYAH, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19680206-199603 2 004

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

Lampiran H. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUKOWONO

JL. A Yani no. 102 Sukowono Telp 0331-566168

Kode Pos 68194

Sukowono, 29 Januari 2019

Nomor : 440/ 92 /311.42/ 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember
2. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember
di
JEMBER

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor : 440/168403/311/2018 Tanggal 20 Desember 2018 Perihal Penelitian dengan ini kami sampaikan bahwa penelitian tentang "Gambaran Efikasi Diri Maternal Pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember" yang dilakukan oleh Martina Fitria telah selesai dilaksanakan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui
Pit. Kepala UPT Puskesmas Sukowono
Kabupaten Jember



Dr. Andy Maulana A
NIP. 1982302 201001 1 013

Lampiran I. Dokumentasi

Gambar 1. Kegiatan pendampingan pengisian lembar *informed consent* pada responden ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember oleh Martina Fitria, Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Jember



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pengisian lembar kuesioner pada responden ibu remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember oleh Martina Fitria, Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Lampiran J. Lembar Bimbingan Skripsi DPU dan Dpa

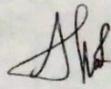
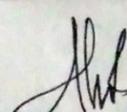
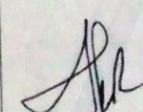
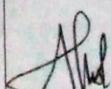
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

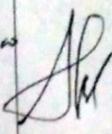
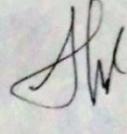
Nama Mahasiswa : MARTINA FITRIA
 NIM : 152310101174
 Pembimbing : Ns. Dim Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat

| No. | Tanggal | Perihal | Rekomendasi | Paraf |
|-----|------------------------|----------------------|---|---|
| 1. | 21/9 2018 | Judul + Bab 1 | Ke DPA, lanjut bab 2-4 |  |
| 2. | 28/9 2018 | ACC judul Bab 1 | Upload Draft Bab 1, Urus surat stupon |  |
| 3. | 20/10 2018 | Bab 2-4 | Perbaiki bab 4 sesuai penulisan |  |
| 4. | 2 2/11 2018 | Bab 1-4 | Ke Di Bab 4 ke DPA, Lihat kembali kerangka teori dg tinjauan teori |  |
| 5. | 9/11 2018 | | Revisi Sempro |  |
| 6. | 10/12 2018 | Revisi sempro | Sesuai saran penguji Lanjutkan penelitian |  |
| 7. | 20/2 2019 | Konsul Analisa Data. | Lanjutan hasil dan Pembahasan |  |
| 8. | 22/2 2019 | Hasil dan pembahaan | - Kalimat statistik di Pembahasan diganti - Pembahasan sesuaikan Fakta, Teori, Opini |  |

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : MARTINA FITRIA
NIM : 152310101174
Dosen Pembimbing : Ns Peni Perdani Juliningrum, M.Kep

| Tanggal | Aktivitas | Rekomendasi | TTD |
|----------------|--|---|---|
| 27 Sep 2018 | Konsul latar belakang penelitian dan BAB 1 | Perbaiki dan tambahkan materi dan tujuan yang berkaitan |  |
| 23 Okt 2018 | Konsul BAB 2-4 | Perbaiki tinjauan teori |  |
| 6 Nov 2018 | Konsul BAB 2-4 | Perbaiki kerangka konsep Perbaiki bab 4. |  |
| 12 Nov 2018 | | ACC |  |

| | | | |
|--------------|------------------------------------|---|---|
| 10/18 /12 | Revisi sempro | Sesuaikan saran Penguji Lampiran penelitian |  |
| 11/19 /3 | Konsul hasil dan pembahasan | Pembahasan sesuai kand FTO |  |
| 8/3 19. | Konsul bab 1-6 Lengkap lampiran | Abstrak dan ringkasan IMRAD |  |
| 14/15 /3 | | Acc |  |
| | | | |
| | | | |